

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Krik, Miller dan Moleong bermula dari pengamatan kualitatif yang dipertentangkan atau dibedakan dari pengamatan kualitatif. Pengamatan kualitatif melibatkan pengukuran. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sering dimaknai sebagai suatu penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentase, rata-rata, chikuadrat dan perhitungan statistik lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan padaperhitunganatauangkadankuantitas.²⁰

²⁰Tohirin *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 1.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah 2 Guru BK di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian kompetensi profesional Guru BK.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer

- 1) Data standar Kompetensi Professional Guru BK MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling.

b. Data Sekunder

Yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data primer. Data sekunder meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian diantaranya sejarah berdirinya
- 2) Sarana dan prasarana sekolah
- 3) Tenaga pengajar dan staf TU MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 4) Jumlah siswa

2. Sumber Data

Data-data tersebut diatas diperoleh melalui sumber data terdiri dari:

- a. Responden, yaitu Guru BK di MTsN 3 Kota Banjarmasin

- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan guru pengajar serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumen, yaitu catatan dan arsip dari guru BK di MTsN 3 Kota Banjarmasin

D. Teknik Pengumpulan Data

Menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “Kompetensi Profesional Guru BK di MTsN 3 Kota Banjarmasin, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.²¹

Angket yang digunakan terdiri dari angket kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling. Angket kompetensi profesional guru BK diadaptasi dari Mugi Lestari (2013). Angket tersebut memiliki skor reliabilitas sebesar 0,956 sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Studi dokumentar adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²² Dalam studi dokumentasi di dalam penelitian ini,

²¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 128.

²² *Ibid*, h. 221.

penulis nantinya akan menyelidiki tentang dokumen yang menunjukkan kompetensi profesional guru BK.

Teknik ini digunakan dalam rangka menggali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan Kompetensi Profesional Guru BK di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

3. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai teknik penunjang teknik yang lain yakni untuk mengecek, dan melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan yaitu Guru bimbingan konseling, di MTsN 3 Kota Banjarmasin

4. Observasi

Metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.²³ Teknik ini digunakan melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.²⁴

Teknik ini digunakan dalam rangka menggali data penunjang dengan melakukan pengamatan secara langsung di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

²³ Muhammad Fard Nasution dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Rineka Cipta Widya Sarana, 1993), h. 17.

²⁴ Baswori dan Suwardi, *Memahami pendidikan kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

Tabel III
MATRIKS
Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>Data primer, meliputi:</p> <p>a. Data tentang Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling Di Mtsn 3 Kota Banjarmasin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep dan praxis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli. • Menguasai kerangka teoritik dan praxis bimbingan dan konseling • Merancang program bimbingan dan konseling • Mengimplementasikan program bimbingan dan Konseling yang komprehensif. Rancangan program bimbingan dan konseling tidak akan ada artinya jika tidak ada implementasinya. • Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling • Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional • Menguasai konsep dan praxis penelitian dalam bimbingan dan koseling <p>b. Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling Di Mtsn 3 Kota Banjarmasin</p>	Guru BK	<p>Angket</p> <p>wawancara</p>
2	<p>Data sekunder, meliputi:</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian diantaranya sejarah berdirinya MTsN Banjar Selatan 1.</p>	Dokumen dan informasi	Dokumentasi dan observasi

E. Teknik Analisis Data

Pemerolehan data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu, melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat dipahami.
2. Skoring, yaitu memberi nilai pada setiap jawaban yang ada didalam angket untuk responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel IV
Kategori Penskoran Angket

Kategori	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
SS Sangat Sesuai	5	1
S Sesuai	4	2
KS Kurang Sesuai	3	3
TS Tidak Sesuai	2	4
STS Sangat Tidak Sesuai	1	5

3. Tabulasi, yaitu menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- DP :Deskriptif persentase
 n :Jumlah skor jawaban responden
 N :Jumlah skor jawaban ideal

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh yaitu:

1. Menghitung rentang skor (*range*)
 $450 - 90 = 360$
2. Menghitung panjang kelas interval, *range* dibagi dengan panjang kelas.
 Panjang kelas interval adalah 5
 $360 : 5 = 72$
3. Menghitung persentase maksimal
 $\frac{5}{5} \times 100 \% = 100 \%$
4. Menghitung persentase minimal
 $\frac{1}{5} \times 100\% = 20 \%$
5. Menghitung rentang persentase

$$100 \% - 20 \% = 80 \%$$

6. Interval kelas persentase

$$\frac{80\%}{5\%} = 16 \%$$

Dengan demikian interval kelas skor dan persentase yaitu²⁵

Tabel V
Interval kelas skor, persentase dan kategori

No	Interval Persentase	Kategori
1	84 % -100 %	Sangat tinggi
2	68 % - 84 %	Tinggi
3	52 %- 68 %	Sedang rendah
4	36 % -52 %	Rendah
5	20 %-36 %	Sangat rendah

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal di MTsN 3 Kota Banjarmasin
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat proposal penelitian
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan desain proposal serta dan memohon persetujuan judul kepada dosen penasehat.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.

²⁵ Mugi Lestari, "kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di smp negeri se-kota cilacap tahun pelajaran 2012/2013", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013, h. 75-76. Tidak diterbitkan

- b. Merevisi proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan pengarahan dosen pembimbing.
 - c. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk disampaikan kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin yang menjadi lokasi penelitian.
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa angket.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Membagi angket kepada responden.
 - b. Melakukan wawancara dan menyebar angket kepada informasi, serta meminta data dalam bentuk dokumentasi.
 - c. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informasi.
 - d. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian.
 - b. Laporan penelitian disertakan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Laporan penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.